

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan di Indonesia berkembang pesat mengingat banyaknya ketersediaan pakan dan keanekaragaman ternak yang tinggi. Meningkatnya kebutuhan masyarakat juga turut menyebabkan peternakan di Indonesia berkembang pesat. Untuk menanggulangi kebutuhan yang sangat tinggi ini, pemerintah banyak sekali mengadakan program pengembangan peternakan, salah satunya adalah dengan meningkatnya produksi sapi perah. Kondisi peternakan dan tatalaksana pemerahan yang buruk dapat mengakibatkan produksi yang rendah. Kondisi kandang harus diperhatikan seperti jarak kandang dengan rumah, alas, dan atap yang digunakan, sirkulasi udara, saluran pembuangan air, tempat pakan dan minum ternak.

Pada dasarnya kandang harus memenuhi syarat kesehatan, keamanan dan kenyamanan. Hal ini bertujuan agar ternak tersebut dapat mencapai produksi yang optimal. Indonesia adalah negara tropis sehingga kandang sapi perah memerlukan atap yang bisa memberikan perlindungan dari teriknya matahari dan curah hujan yang tinggi sehingga diperlukan atap dan dinding pelindung yang memadai serta aman dari tiupan angin kencang. Kandang yang tidak memenuhi syarat akan menyebabkan ternak tidak nyaman untuk tinggal didalamnya, misalnya suhu kandang yang terlalu panas karena pengaturan atap dan ventilasi yang kurang baik akan menyebabkan ternak stress akibat cekaman panas.

Perkandangan merupakan aspek penting dalam peternakan sapi perah. Sistem perkandangan perlu diperhatikan karena menentukan kenyamanan pada ternak sapi perah serta menghindari tingkat stress ternak yang akan mempengaruhi produksi susu. Oleh karena itu diperlukan konstruksi kandang yang sesuai syarat dan membuat ternak nyaman dan aman. Berbagai aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen

perkandangan yaitu atap, konstruksi kandang, material yang digunakan, serta kepadatan kandang.

Sistem perkandangan sapi perah di BBPP Batu umumnya sudah mempunyai syarat yang baik mulai dari konstruksi kandang yaitu lantai, atap, dinding, ventilasi, penerangan, tempat pakan, dan tempat minum. Kandang di BBPP dibagi menjadi 5 macam yaitu kandang pedet, kandang dara kecil, dara sedang dan besar, kandang laktasi, kandang karantina, kandang bunting. Perkandangan juga perlu diperhatikan khusus karena menyangkut pengaturan tata letak bangunan utama dan bangunan penunjang supaya efisien kerja lebih bagus sehingga ternak dapat berproduksi secara optimal.

1.2 Tujuan Umum Magang

Magang ini umumnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan yang baru, menambah pengetahuan dan keterampilan dalam beternak sapi perah, dan mendapat pengalaman baru dan bekal tentang manajemen perkandangan sapi perah yang ada di BBPP Batu.

1.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui secara langsung manajemen perkandangan sapi perah di BBPP Batu meliputi : lokasi perkandangan, macam, tipe dan ukuran kandang, konstruksi kandang, peralatan kandang, dan lingkungan kandang sapi perah di BBPP Batu.
2. Mendapatkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan pemeliharaan sapi perah di BBPP Batu.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dapat mengetahui dan menerapkan manajemen perkandangan sapi perah, agar menciptakan kenyamanan dan perlindungan bagi ternak, serta kemudahan dalam pemeliharaan, dan kelancaran dalam proses produksi.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

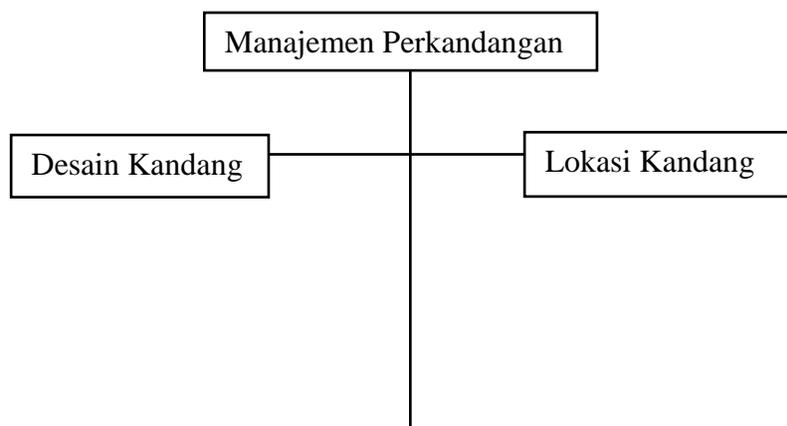
Pelaksanaan magang akan dilakukan di Balai Besar Pelatihan Peternakan, Batu yang terletak di Jl Songgoriti No 24, Songgokerto, Kota Batu. Magang akan dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus - 30 November 2024. Kegiatan pagi dilaksanakan mulai jam 05.00 sampai sam 10.00. dan siang mulai jam 14.00 sampai jam 16.30.

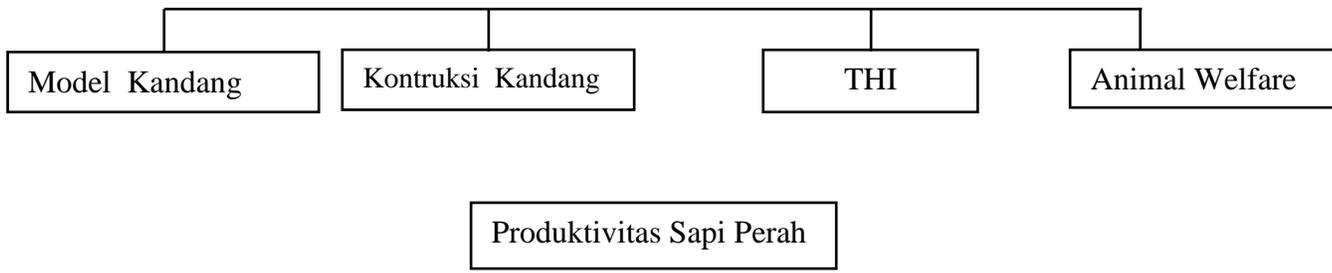
1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam magang ini yaitu dengan mengikuti seluruh kegiatan di Balai Besar Pelatihan Peternakan, ditambah dengan diskusi antara peserta magang, beberapa petugas di sana, dan juga dengan pembimbing lapang untuk memaksimalkan pengetahuan yang didapat selama magang.

1.6 Kerangka Pemikiran

Manajemen perkandangan sapi perah mencakup semua aspek yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang optimal bagi sapi perah agar dapat menghasilkan susu dengan kualitas dan kuantitas yang tinggi. Kerangka pemikiran manajemen perkandangan ini melibatkan beberapa komponen utama, seperti desain kandang, perawatan hewan, pengelolaan pakan, pengelolaan kesehatan, serta faktor lingkungan yang mempengaruhi produktivitas sapi perah.





Gambar 1. Kerangka Pemikiran